

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +2.61% Dalam Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,615—6,700).

Today's Info

- ANJT Targetkan Produksi CPO Naik 4.3%
- SOCI Siapkan USD30-50 Juta Untuk Akuisisi
- MARK Berencana Tingkatkan Kapasitas Produksi
- TRIS Targetkan Penjualan Online Naik 5%
- CMPP Gelar *Free Float* di Q2-2018
- TLKM Targetkan Kenaikan Pendapatan 9-11%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
LPKR	Trd. Buy	585-610	515
AALI	Spec. Buy	13,500-13,600	12,800
INTP	Trd. Buy	22,250-22,575	21,375
DOID	Trd. Buy	1,190-1,235	1,050
BJBR	B o Break	2,420-2,440	2,300

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.36	4,177

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PBSA	30 Jan	EGM
SDMU	30 Jan	EGM
PNBS	31 Jan	EGM
SIDO	31 Jan	EGM

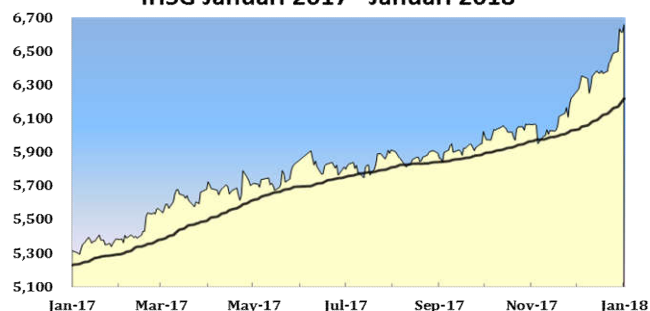
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BPII	712 : 100	450	22 Mar
RBMS	19 : 69	216	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Borneo Olah Sarana Sukses	
IDR (Offer)	350—600
Shares	400,000,000
Offer	09—13 February 2018
Listing	21 February 2018

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	12,433	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	10,426	6,615	6,700
Market Cap. (IDR Trillion)	7,403	6,590	6,725
Total Freq (x)	429,311	6,555	6,740
Foreign Net (IDR Billion)	694.72		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,660.62	45.29	0.68%
Nikkei	23,631.88	-37.61	-0.16%
Hangseng	33,154.12	499.67	1.53%
FTSE 100	7,665.54	49.70	0.65%
Xetra Dax	13,340.17	41.81	0.31%
Dow Jones	26,616.71	223.92	0.85%
Nasdaq	7,505.77	94.61	1.28%
S&P 500	2,872.87	33.62	1.18%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	70.52	0.1	0.14%
Oil Price (WTI) USD/barel	66.14	0.6	0.96%
Gold Price USD/Ounce	1353.88	-5.7	-0.42%
Nickel-LME (US\$/ton)	13618.50	-44.0	-0.32%
Tin-LME (US\$/ton)	21820.00	180.0	0.83%
CPO Malaysia (RM/ton)	2482.00	-8.0	-0.32%
Coal EUR (US\$/ton)	92.30	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	102.05	0.5	0.49%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13311.00	22.0	0.17%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,902.2	1.74%	11.85%
Medali Syariah	1,703.8	0.08%	0.86%
MA Mantap	1,630.6	1.89%	19.23%
MD Asset Mantap Plus	1,544.6	1.08%	11.39%
MD ORI Dua	2,057.4	3.25%	17.91%
MD Pendapatan Tetap	1,208.8	3.40%	22.21%
MD Rido Tiga	2,272.0	-2.23%	9.95%
MD Stabil	1,223.9	2.16%	12.15%
ORI	1,954.0	1.19%	6.26%
MA Greater Infrastructure	1,373.6	6.92%	13.98%
MA Maxima	1,063.8	11.07%	14.81%
MD Capital Growth	1,189.2	15.13%	18.70%
MA Madania Syariah	1,075.5	6.04%	3.18%
MA Strategic TR	1,050.3	1.01%	2.52%
MD Kombinasi	837.9	7.17%	13.24%
MA Multicash	1,383.6	0.52%	6.12%
MD Kas	1,454.7	0.58%	6.27%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +2.61% Dalam Sepekan. IHSG ditutup di level 6,661 di akhir pekan lalu atau naik +0.69%. Sepanjang pekan lalu, IHSG tercatat naik +2.61% dengan semua sektor yang diperdagangkan tercatat naik. Sektor yang menjadi penopang perdagangan minggu lalu adalah sektor pertambangan yang naik 7.67% dan sektor industri dasar naik +5.95%. Investor asing catatan pembelian bersih sebesar IDR695 miliar sepanjang pekan lalu. Saham-saham yang menjadi *market leader* adalah TLKM, BBRI, BBKA, SMGR, HMSP dan *market laggard* adalah ASII, UNVR, TPIA, RMBA, DNET.

Perdagangan saham Amerika Serikat (AS) kembali cetak rekor baru di akhir pekan lalu. Bursa menguat tajam ditopang oleh kinerja keuangan korporasi mencapai ekspektasi pasar dan ekspektasi ekonomi akan terus membaik. Mayoritas indeks AS ini memperoleh kenaikan minimal 2% sepanjang sepekan terakhir. Indeks DJIA tercatat naik sebanyak +0.85% di level 26,617 dan Indeks S&P 500 naik sebanyak +1.18% di level 2,873. Sedangkan, indeks Nasdaq Composite tercatat naik +1.28% ke level 7,506. Secara keseluruhan pada Jumat pagi, 80% korporasi di S&P 500 mencatat kinerja di atas ekspektasi. Kementerian Perdagangan AS mengumumkan pertumbuhan ekonomi +2.6% selama kuartal IV-2017.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,615—6,700). IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,660. Indeks berpeluang untuk dapat melanjutkan penguatannya dan/atau mengalami bullish continuation menuju resistance level 6,700. Akan tetapi munculnya tekanan jual di akhir sesi perdagangan berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat melanjutkan konsolidasi menuju support level 6,615. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (22 - 26 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	Suku bunga acuan BoJ	Jepang	Jan-2018	-0,1%	-0,1%	-0,1%
24	EIA Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended January 19 th —2018	-1,07 juta	-6,86 juta	1,4 juta
24	Markit PMI Manufaktur Flash	AS	Jan-2018	55,5	55,1	55
24	Markit PMI Manufaktur Flash	Euro	Jan-2018	59,6	60,6	60,1
24	Neraca Perdagangan	Jepang	Dec-2017	¥359 miliar	¥113 miliar	¥530 miliar
24	Ekspor	Jepang	Dec-2017	9,3%	16,2%	10,1%
24	Impor	Jepang	Dec-2017	14,9%	17,2%	12,3%
25	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended January 13 th —2018	19,37 juta	19,52 juta	19,29 juta
25	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended January 20 th —2018	233 ribu	220 ribu	232 ribu
25	New Home Sales	AS	Dec-2017	-9,3%	17,5%	-7,9%
25	Suku bunga acuan ECB	Euro	Jan-2018	0%	0%	0%
26	Inflasi (YoY)	Jepang	Dec-2017	1%	0,6%	1,1%
26	PDB (QoQ)	AS	Q4-2017	-	3,2%	3%

Sumber: Tradingeconomics (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah dan DPR sepakat untuk tidak menaikkan harga BBM.** Dalam rapat antara Menteri ESDM dengan Komisi VII DPR RI, disepakati bahwa harga BBM tidak akan naik dalam triwulan pertama 2018 meski pihak DPR meminta pemerintah untuk memperhatikan kemampuan finansial Pertamina. (Sumber: Detikfinance)

GLOBAL

- ECB mempertahankan suku bunga acuannya dan pernyataan dovish dari Mario Draghi.** Dalam pertemuan rutin kebijakan moneter kemarin, suku bunga acuan ECB dipertahankan di level 0% selain juga mempertahankan *lending facility rates* dan *deposit facility rates* masing-masing di level 0,25% dan -0,40%. Setelah pertemuan tersebut, Mario Draghi memberikan pernyataan yang bernada *dovish* ke pasar di mana ia menganggap bahwa kebijakan *quantitative easing* (QE) masih akan diperlukan serta menyampaikan bahwa kemungkinan kecil kenaikan suku bunga acuan pada tahun ini. Pernyataan *dovish* Mario Draghi tersebut dipersepsikan berbeda oleh pasar bahwa ECB tidak akan meneruskan program QE-nya melalui pembelian obligasi pemerintah senilai €30 miliar per bulan yang dijadwalkan berakhir pada September tahun ini. Hal tersebut seiring dengan menguatnya ekonomi Kawasan Euro yang tercermin dari rilis beberapa indikator makroekonomi yang di atas ekspektasi pasar. Perbedaan persepsi tersebut disinyalir guna menekan penguatan nilai tukar Euro yang dapat berdampak negatif bagi ekspor Kawasan Euro. (Sumber: CNBC)
- Penjualan rumah bekas dan klaim awal tunjangan pengangguran di bawah ekspektasi pasar.** Data pertumbuhan penjualan rumah bekas AS pada Desember 2017 tumbuh negatif (kontraksi) sebesar 0,9% (MoM) atau di bawah ekspektasi pasar yang tumbuh negatif namun masih dalam level yang lebih rendah yaitu 7,9% (MoM). Sementara itu, klaim pengangguran awal pada minggu yang berakhir 20 Januari 2018 hanya sebesar 233 ribu klaim, meningkat dibandingkan minggu sebelumnya sebesar 216 ribu klaim namun lebih rendah dibandingkan ekspektasi pasar sebesar 236 ribu klaim. (Sumber: Tradingeconomics)
- Inflasi Jepang mencapai level tertinggi dalam 33 bulan terakhir.** Inflasi Jepang pada Desember 2017 mencapai 1% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan November 2017 sebesar 0,6% (YoY) namun di bawah ekspektasi pasar sebesar 1,1% (YoY). (Sumber: Tradingeconomics)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	849.0	-	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.559	0.00%	-2.2%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.013	0.00%	-4.5%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ANJT Targetkan Produksi CPO Naik 4.3%

- PT Austindo Nusantara Jaya Tbk., (ANJT) menargetkan produksi minyak kelapa sawit atau CPO meningkat 4,3% year on year (yoy) pada 2018 menuju 219.284 ton. Pada 2018 ANJT menargetkan produksi CPO naik 4,3% yoy menjadi 219.284 ton dari sebelumnya 210.247 ton. Hasil panen tandan buah segar (TBS) juga diperkirakan meningkat 6,1% yoy menuju 774.567 ton dari pencapaian 2017 sebesar 730.356 ton.
- Peningkatan produksi terjadi karena panen perkebunan di Ketapang, Kalimantan Barat, pada 2017 belum optimal karena usia pohon yang muda. Selain itu, ANJT akan menambah jumlah lahan yang ditanami pohon sawit.
- Perkebunan di Sumatra Utara I juga masih dalam tren pemulihan karena hambatan kemarau panjang sejak 2016, sehingga volume produksi optimal baru terjadi pada kuartal III/2017. Tren penanaman yang positif akibat perbaikan cuaca akan berlanjut pada tahun ini.
- Tahun lalu, ANJT merealisasikan penjualan CPO sebesar 209.000 ton dengan rerata harga USD 613 per ton. Adapun, pemasaran minyak kernel mencapai 42.797 ton dengan rerata harga USD 507 per ton. Artinya, ANJT membukukan pendapatan dari produk sawit sekitar USD 149,81 juta. Penjualan itu berasal dari empat perkebunan perseroan di Belitung, Sumatra Utara I, Sumatra Utara II, dan Kalimantan. (Sumber:bisnis.com)

SOCI Siapkan USD30-50 Juta Untuk Akuisisi

- PT Soechi Lines Tbk. (SOCI) menyiapkan anggaran USD 30 juta hingga USD 50 juta untuk melakukan akuisisi kapal tanker sepanjang tahun ini. Perseroan menempuh belanja kapal saat ada order tertentu dari klien.
- SOCI biasanya mendapatkan order jasa tertentu sehingga harus membeli atau mengakuisisi kapal. Selain dari permintaan konsumen, akuisisi kapal juga mempertimbangkan harga di level internasional. Dengan menyiapkan alokasi akuisisi kapal sebesar USD 30 juta hingga USD 50 juta, perseroan siap membeli kapal bermacam-macam ukuran sesuai dengan pesanan konsumen.
- Saat ini, SOCI memiliki total 39 kapal tanker untuk bisnis shipping dengan utilisasi pada 2018 diharapkan dapat berada di sekitar 85%—90%. Adapun, bisnis shipping berkontribusi hingga 80% pada pendapatan perseroan, sedangkan komposisi sisanya disumbang oleh bisnis galangan kapal.
- SOCI biasanya memegang kontrak on hand per periode sebesar USD 200 juta untuk jasa shipping. Untuk pelayanan shipyard, SOCI saat ini tengah merampungkan 3 dari 7 pembangunan kapal dengan sisa kontrak yang belum diluncurkan sekitar USD 20 juta.
- Sejak 2016 lalu, SOCI mengerjakan pembangunan kapal untuk lini bisnis pelayanan kapal. Hingga akhir tahun 2017, total empat kapal telah selesai dibangun dan tiga sisanya diharapkan dapat selesai pada tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

MARK Berencana Tingkatkan Kapasitas Produksi

- PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) berencana meningkatkan kapasitas produksi hingga 30% pada tahun ini. Target produksi MARK mencapai 6,5 juta potong hand former. Sementara itu, hingga saat ini, MARK telah menerima order dari pelanggan sebanyak 5,8 juta potong hand former.
- MARK berhasil mencapai target produksi sebanyak 5 juta unit pada 2017. Target yang direncanakan oleh perseroan pada 2017 telah tercapai sehingga perseroan memasang target yang lebih tinggi pada 2018. Pada 2017, MARK memproyeksikan kapasitas produksi mencapai 420.000 unit per bulan atau 5 juta unit per tahun. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

TRIS Targetkan Penjualan Online Naik 5%

- PT Trisula International Tbk (TRIS) pada tahun ini tetap optimistis bisnisnya akan berkembang. Perseoran masih akan mengandalkan segmen garmen dan ritel fesyen sebagai penggerak pertumbuhan. Manajemen mengatakan bisnis garmen masih akan menjadi kontributor pertumbuhan bisnisnya tahun ini, disusul kemudian oleh sektor ritel. Garmen berkontribusi paling besar yaitu sekitar 70% hingga 80% dan disusul oleh ritel dan ada sedikit FMCG.
- Untuk ritel saat ini TRIS mengelola beberapa brand seperti JOBB, Jack Niclaus, G2000 dan lainnya. Selain garmen dan ritel, perusahaan ini juga punya bisnis fast moving consumer goods (FMCG) usai mengakuisisi 40% saham milik PT Gita. Namun kontribusinya sampai saat ini belum signifikan. Perusahaan tersebut menyuplai produk housebrand atau merek produk ritel Alfamart dan Indomaret.
- Sampai kuartal III tahun lalu, kontribusi penjualan online terhadap pendapatan perusahaan masih sekitar 2%. Targetnya pertumbuhan di segmen online bisa lebih dari 5%. Jumlah tersebut pada tahun ini diharapkan akan meningkat seiring dengan ekspansi perusahaan ini di segmen online. (Sumber:kontan.co.id)

CMPP Gelar *Free Float* di Q2-2018

- Pasca mengambil alih PT Rimau Multi Pratama Putra Tbk lewat skema *backdoor listing*, PT AirAsia Indonesia Tbk berniat melakukan aksi korporasi lain yang bertujuan untuk memenuhi ketentuan jumlah saham yang beredar di publik, yaitu *free float*. Akibat tidak semua pemegang saham publik CMPP melaksanakan haknya dalam *rights issue* akhir tahun 2017 lalu, jumlah kepemilikan saham yang beredar di publik jadi menyusut menjadi hanya 2,63%.
- Rencana ini diprediksi akan dilaksanakan pada kuartal kedua tahun ini. Pasalnya, Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya memberikan waktu tiga bulan pasca melaksanakan *rights issue* yang dilaksanakan akhir tahun lalu. Untuk memenuhi peraturan ini, CMPP tak akan melakukan penerbitan saham baru, namun menawarkan sebagian kepemilikan saham CMPP yang dimiliki PT Fersindo Nusaperkasa dan AirAsia Investment Ltd.
- Pihaknya mengincar investor strategis demi meningkatkan jumlah kepemilikan saham di bawah 5% di CMPP. CMPP akan menawarkan ini ke Dana Pensiun (Dapen) dan juga institusi keuangan lainnya. (Kontan)

TLKM Targetkan Kenaikan Pendapatan 9-11%

- Manajemen PT Telekomunikasi Indonesia Tbk optimistis menjalani bisnis pada tahun ini. Sepanjang 2018, TLKM memprediksi pertumbuhan pendapatan berkisar 9%–11% *year-on-year* (yoy). TLKM sudah menyiapkan serangkaian rencana ekspansi demi mempertahankan dominasi pasar.
- Demi memenuhi target pendapatan, TLKM menyiapkan rencana ekspansi di lini seluler maupun non-seluler. Pada tahun lalu, TLKM memiliki 160.000 BTS untuk menunjang bisnis seluler yang menyediakan produk *voice* dan SMS. Tahun ini, TLKM siap menambah 20.000 BTS 4G. Di lini bisnis non-seluler, TLKM antara lain memiliki produk IndiHome. Tahun ini, TLKM menargetkan pelanggan IndiHome bertambah 1,5 juta-1,7 juta. TLKM juga menggarap segmen *enterprise* yang menyasar pelanggan korporasi, UKM dan lembaga pemerintahan.
- Untuk mendukung ekspansi, TLKM mengalokasikan capex dengan rasio 25% dari pendapatan. Sebesar 50% total capex akan digunakan untuk lini bisnis seluler. Untuk mendanai sebagian capex, manajemen TLKM mengajukan pinjaman ke bank Himbara dan beberapa bank swasta, dengan nilai sekitar Rp 7 triliun. Selain pertumbuhan organik, TLKM berambisi menggeber ekspansi anorganik. TLKM membidik akuisisi lebih dari lima perusahaan di tahun ini. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.